

**ANALISIS SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SERBA USAHA  
DAYA GUNA MANDIRI MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**AKUNTANSI**



**Disusun Oleh:  
DESIANTI TAYA WE'A  
2018110109**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

# **ANALISIS SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI MALANG**

Desianti Taya We'a<sup>1)</sup>, Ahmad Mukoffi<sup>2)</sup>, Risnaningsih<sup>3)</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
2021

Email:desi201299@gmail.com

---

## **ABSTRAK**

Laba bersih yang diperoleh selama satu tahun anggaran termasuk dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Menganalisis laba bersih di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang menjadi tujuan dari pengkaji. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Informasi yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Perhitungan rasio horizontal dan vertikal merupakan pendekatan deskriptif yang digunakan dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang meningkat sebesar 110,80 persen, 110,03 persen, dan 158,84 persen pada tahun 2020 berdasarkan rasio horizontal, sedangkan rasio vertikal dianggap tidak diinginkan karena dapat hanya menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang rendah dari aset koperasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang ingin ditingkatkan koperasi dengan menambah anggota.

***Kata Kunci: Horizontal, Koperasi, Sisa Hasil Usaha, Vertikal.***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hasil usaha yang bertahan merupakan salah satu variabel penentu yang dijadikan tolak ukur dalam mengembangkan koperasi. Meskipun tingkat kesejahteraan anggota dapat diperoleh dari sumber selain sisa hasil usaha besar koperasi, seperti dari pelayanan yang baik kepada anggota, suku bunga rendah, dan tunjangan kesejahteraan sosial lainnya, sisa hasil usaha koperasi masih dapat digunakan untuk tumbuh dan berkembang. Tentu saja, modal yang besar diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anggota atau untuk merealisasikan pinjaman anggota guna meningkatkan hasil bisnis.

Besar kecilnya SHU yang diterima koperasi sebagai badan usaha akan tergantung pada pendapatan atau hasil usaha tersebut. Koperasi menyisihkan dan mendistribusikan SHU yang diterimanya setiap tahun untuk hal-hal seperti cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana pegawai, dana pendidikan, dana sosial, dan dana pengembangan wilayah kerja. Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi adalah saat diputuskan cara dan jumlah sisa hasil usaha. Karena pembagian SHU di koperasi terkendala oleh suku bunga bank pemerintah, ataupun karena rapat anggota dapat menetapkan bahwa SHU tahunan buku yang diperebutkan tentu ada di buku tabungan setiap anggota, sisa hasil operasional mungkin tidak dibagikan secara merata. SHU yang tidak tersebar digunakan untuk membangun modal.

Koperasi mengalami penurunan SHU setiap tahun, rendahnya partisipasi anggota dalam transaksi internal seperti simpanan pokok dan simpanan wajib, sangat rendahnya jumlah anggota yang menggunakan jasa usaha, buruknya kinerja pengurus koperasi dalam menjalankan program kerja yang dituangkan dalam RAT, dan kekurangan modal karena tidak mampu membiayai volume usaha yang dituangkan dalam RAT.

Karena sebagian SHU disisihkan sebagai cadangan untuk membangun koperasi, maka memperoleh sisa hasil usaha setiap tahun untuk koperasi sangat penting. Diharapkan sisa hasil usaha yang dapat berkembang dari tahun ke tahun dapat diperoleh dengan pelibatan aktif seluruh anggota koperasi dalam seluruh operasional koperasi. Salah satu daya tarik koperasi yang signifikan bagi anggota baru adalah keberhasilan keuangannya yang berkelanjutan, yang akan menarik anggota yang saat ini hanya terlibat secara pasif untuk mengambil peran aktif dalam organisasi.

Diketahui bahwa Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri berlokasi di Jalan Simpang Willis Indah No. 1 Malang Jawa Timur berdasarkan wawancara yang peneliti kumpulkan pada penelitian sebelumnya. Diketahui mampu menjalankan bisnis dan memperoleh pinjaman dan simpanan. Koperasi ini perlu menjalankan usahanya lebih efektif dan menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Kinerja keuangan koperasi dapat ditentukan, termasuk apakah telah meningkat atau menurun dari waktu ke waktu, dengan memahami kapasitasnya untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Analisis trend adalah pendekatan yang dilakukan akademisi ketika menganalisis laporan keuangan. Peneliti menggunakan analisis trend sebagai teknik analisis untuk menentukan bagaimana membandingkan catatan keuangan untuk berbagai periode waktu untuk mengidentifikasi perkembangan dan tren. Namun seringkali, koperasi hanya menerima sebagian besar dari sisa hasil usaha mereka dalam beberapa tahun pertama sebelum mulai turun. Besarnya modal, penjualan yang dihasilkan, dan besarnya sisa hasil usaha yang dihasilkan hanyalah beberapa variabel yang mempengaruhi kemampuan koperasi untuk tetap bertahan. Berdasarkan konteks tersebut ialah, pengkaji menarik dalam menjalankan penelitian yang berjudul **“Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang mencapai sisa hasil usaha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang berdasarkan rumusan yang direkomendasikan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan dapat memiliki keunggulan yaitu:

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi mengenai sisa hasil usaha (SHU) koperasi.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Memberikan klarifikasi atas gagasan maupun ide yang dapat mendorong kajian pengelolaan keuangan, tertentu yang berkaitan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

#### **2. Bagi Instansi Mitra**

Sebagai rekomendasi bagi pengurus dan anggota untuk menilai kondisi keuangan koperasi. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan pembuatan rencana atau kebijakan masa depan yang akan dilaksanakan.

#### **3. Bagi Universitas**

Menambah referensi pemahaman tentang koperasi pada penelitian sebelumnya di Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniadi, 2010 “*Sistem Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Raden Fatah Palembang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, Universitas Syarif Kasim Riau.
- Andriani, 2017. Analisis perkembangan modal dan pendapatan usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi tani (KOPTAN) jasa tirta Kab. Tulung Agung. *Simki-Economic*, 1(4).
- Atmadji. 2007. Faktor-Faktor yang menentukan besarnya sisa hasil usaha koperasi dari aspek keuangan dan non keuangan. *Jurnal bisnis dan manajemen. Vol. 7. No. 2.* <http://www.Jurnalbisnismanajemen.com>
- Chaniago Arifinal, *perkoprasian indonesia*, Bandung: Offet Angkasa, 1982.
- Diana. 2012. *Jurnal Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)*. Penerbit Universitas Riau.
- Hadi Nur, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi SHU Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kota Surakarta Tahun 2011*”, Skripsi, Universitas sebelas maret surakarta, 2012
- Irawansyah, kurni rama. 2014. *Analisis Tingkat Profesionalisme Pengurus Dan Karyawan Dalam Meningkatkan SHU Pada Koperasi Tunggal Karya. Dalam alfiani winda. “Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Dikoperasi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jakarta”*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Isma octavia ade fufani, “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)*”, Skripsi, Semarang Universitas Negeri Semarang, 2013.
- John Wild. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartasapoetra, G. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Meloeng J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja rosdakarya. 2000.
- Mentari. 2014. *Pengaruh Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KP-RI “Sahabat” DikBud Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*”.
- Nur Hadi Wicaksono. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi pegawai republik indonesia (KP-RI)*. Surakarta. 2011.
- Nurikayulani. 2019. Partisipasi Anggota Dalam Pengembangan Koperasi, Dalam Nofetaris Hulu, “*Pengaruh Partisipasi Sisa Hasil Usaha Komnas Bumi Putera*

*Cabang Gomo Kabupaten Nias Selatan*". Skripsi. Telukdalam: Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.

- Patetha.2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha*.
- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5.
- Raidayani. Muhammad Said. Faisal. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal persepektif ekonomi darussalam, volume 2. Nomor 2*. ISSN: 2502-6976. Hal.101-116.
- Rudianto.2006. *Akuntansi Koperasi: Konsep Akan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Subani.2015. Analisis arus kas untuk mengukur kinerja keuangan (studi pada KUD SIDO MAKMUR LUMAJANG). *Jurnal WIGA, vol.5.No.1*. ISSN.2088-0944. Ha.58-67.
- Sudarsono. Edilius.2004. *Koperasi Dalam Teori dan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyarso, G. 2011. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: CAPS
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Soemarso, S.R.,2006. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992. *Tentang Koperasi*.1992, Jakarta: Departemen Koperasi.
- Widiyanti. Sudinhia.2008. *Koperasi dan perekonomian indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.